

ABSTRAK

Riza Fatma Umul Husna, NIM 17102153063, Persepsi Ulama Perempuan Tentang Status Talak Yang Dijatuhkan Diluar Pengadilan (Studi Di Kabupaten Tulungagung), Jurusan Hukum Keluarga Islam, IAIN Tulungagung, 2019, Pembimbing: Prof. Dr. Hasyim Nawawie, S.H.,M.Si

Kata kunci: Talak, Ulama Perempuan

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya talak yang dijatuhkan diluar Pengadilan Agama Studi Di Kabupaten Tulungagung. Sehingga masih terdapat kasus-kasus perceraian yang dilakukan di luar Pengadilan Agama dan tidak mendapatkan akta perceraian yang sah dari pengadilan. Dalam beberapa kasus banyak sekali warga masyarakat yang melakukan perceraian, bahkan tanpa adanya perantara hanya mengucapkan kata-kata cerai antara sepasang suami istri itu sudah dianggap sah. Hal tersebut sangat merugikan pihak perempuan. Dalam menanggapi kasus tersebut, maka diperlukan persepsi Ulama Perempuan tentang talak yang dijatuhkan diluar pengadilan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apa saja faktor penyebab status talak yang dijatuhkan diluar pengadilan di Tulungagung, 2) Bagaimana persepsi ulama perempuan tentang status talak yang dijatuhkan diluar pengadilan di Tulungagung? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui dan memahami apa saja faktor yang menyebabkan status talak yang dijatuhkan diluar pengadilan, 2) Untuk mendeskripsikan dan memahami bagaimana persepsi ulama perempuan di Tulungagung tentang status talak yang dijatuhkan diluar pengadilan.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen. Sedangkan teknik analisa data menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya talak diluar pengadilan di Tulungagung yaitu karena faktor waktu persidangan di Pengadilan Agama yang lama dan berbelit-belit, kemudian faktor ekonomi mengingat perceraian di Pengadilan Agama membutuhkan biaya administrasi yang tidak sedikit. Adapun faktor kurangnya kesadaran hukum masyarakat dan masalah pribadi. 2) persepsi ulama perempuan tentang talak yang dijatuhkan diluar Pengadilan di Tulungagung mengenai asal hukum talak kebanyakan dari mereka mengatakan bahwa talak itu terlarang kecuali bila disertai alasan yang benar. Oleh karena itu, tidak halal bercerai kecuali karena darurat. Darurat yang membolehkan perceraian adalah apabila suami meragukan kebersihan tingkah laku istrinya atau telah hilangnya perasaan cinta diantara keduanya serta konflik rumah tangga yang berlanjut hingga pada akhirnya membawa banyak kemadhorotan diantara keduanya. Tanpa alasan-alasan tersebut, perceraian adalah kufur terhadap kemurahan Allah. Oleh karena

itu, tidak halal bercerai kecuali karena darurat. Dalam hal ini mereka berbeda pendapat namun sebagian besar mereka sepakat bahwa perceraian tersebut sah secara hukum agama sedangkan hukum negara tidak sah.

ABSTRACT

Riza Fatma Umul Husna, NIM 17102153063, **Perception of Female Ulama About the Status of Divorce Dropped Out of Court (Study in Tulungagung Regency)** Department of Islamic Family Law, Faculty of Sharia and Law, State Islamic Institute of Tulungagung. 2019, Advisor: Prof. Dr. Hasyim Nawawie, S.H., M.Si

Keyword: Divorce, Female Ulama.

This research was motivated by the existence of divorce dropped outside the Religious Court of Study in Tulungagung Regency. So that there are still divorce cases that are carried out outside the Religious Court and do not get a legal divorce certificate from the court. In some cases, there are many people who divorce, even without an intermediary, just saying divorce between a pair of husband and wife is considered valid. This is very detrimental to women. In responding to the case, the perception of the female cleric was needed about the divorce that was dropped outside the court.

The problem formulation in this research is: 1) What are the causes of the status of divorce dropped outside the court in Tulungagung?. 2) What is the perception of female Ulama about the status of divorce dropped outside the court in Tulungagung?. The purpose of this research is 1) To know and understand the causes of the status of divorce dropped outside the court in Tulungagung. 2) To describe and understand the perception of female Ulama about the status of divorce dropped outside the court in Tulungagung.

The research method used by researchers is qualitative methods and types of field research. Data collection techniques used in this study are observations, interviews, or document reviewers. While the data analysis technique uses data reduction, data display, and drawing conclusions and verification.

The results of data analysis in this research include: 1) there are several factors that cause divorce outside the court in Tulungagung, namely because the time period of the trial in the Religious Court is long and convoluted, then economic factors, considering that divorce in the Religious Court requires no small administrative costs. The factors are lack of public legal awareness and personal problems. 2) The perception of female Ulama about the divorce dropped outside the Court in Tulungagung about the origin of the divorce law most of them say that talak is prohibited unless accompanied by the right reasons. Therefore, it is not halal to divorce except because of an emergency. An emergency that allows divorce is if the husband doubts the cleanliness of his wife's behavior or the loss of love between the two and the domestic conflict that continues to lead to a lot of tension between the two. Without these reasons, divorce is kufr against the mercy of God. Therefore, it is not halal to divorce except because of an emergency. In this case they differed in opinion but most of them agreed that divorce was legal under religious law while the state law was invalid.

الملخص

ريزا فطمي حسنى، 17102153063، الرأي أنثى العلماء عن حالة الطلاق التي انخفضت خارج المحكمة (دراسة الحالة في منطقة تولونج أجونج) قسم الأحوال الشخصية كلية الشريعة وعلوم الحكم جامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج. 2019، المشرف: أ. الدكتور هاشم ناوي الماجستير. كلمة الإرشادية: الطلاق، أنثى العلماء.

كانت خلفية البحث عن حالة الطلاق التي انخفضت خارج المحكمة في منطقة تولونج أجونج. لذلك لا تزال هناك الظواهر عن الطلاق القائم في منطقة تولونج أجونج. لا تزال هناك حالات الطلاق التي تنفذ في خارج المحكمة الدينية ولا تحصل على شهادة الطلاق القانونية من المحكمة. في بعض الحالات، هناك الكثير من الأشخاص الذين يطلقون الطلاق، حتى بدون وجود الوسائل، فقط يعتبر الطلاق بين الزوج والزوجة صحيحًا. هذا هو ضار جدا للنساء. في الرد على القضية، كانت هناك حاجة لتصوير رجل الدين حول الطلاق الذي أسقط خارج المحكمة.

مسائل البحث كما يلي : (1) ماذا العوامل عن حالة الطلاق التي انخفضت خارج المحكمة في منطقة تولونج أجونج ؟. (2) كيف الرأي أنثى العلماء عن حالة الطلاق التي انخفضت خارج المحكمة في منطقة تولونج أجونج ؟. و أما أهداف البحث فيما يلي : (1) لمعرفة ولفهم العوامل عن حالة الطلاق التي انخفضت خارج المحكمة في منطقة تولونج أجونج (2) لمعرفة ولوصف الرأي أنثى العلماء عن حالة الطلاق التي انخفضت خارج المحكمة في منطقة تولونج أجونج.

طريقة البحث المستخدمة هي طريقة الكيفي وأنواع البحث بحث الميدان (*field research*). تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة أو المقابلة أو مراجعو المستندات. بينما تستخدم تقنية تحليل البيانات تقليل البيانات (*data reduction*) ، تقديم البيانات (*data display*) ، واستخلاص النتائج والتحقق منها.

نتائج البحث تدل أن: (1) هناك العوامل عن حالة الطلاق التي انخفضت خارج المحكمة في منطقة تولونج أجونج أنها العوامل المحاكمة طول الوقت، ثم العوامل الاقتصادية بالنظر إلى أن

الطلاق في المحكمة الدينية لا يتطلب أي تكاليف إدارية صغيرة. العوامل هي عدم وجود الوعي القانوني العام والمشكلة الشخصية. (2) الرأي أثنى العلماء عن حالة الطلاق التي انخفضت خارج المحكمة في منطقة تولونج أجونج فيما يتعلق بأصل قانون الطلاق، يقول بعضهم أن الطلاق محظور إلا إذا كان مصحوبًا بالأسباب الصحيحة. لذلك، ليس من الحلال الطلاق إلا بسبب الطوارئ. حالة الطوارئ التي تسمح بالطلاق هي إذا كان الزوج يشك في نفاة سلوك زوجته أو فقدان الحب بين الاثنين والصراع الداخلي الذي لا يزال يؤدي إلى الكثير من التوتر بين الاثنين. بدون هذه الأسباب، فإن الطلاق هو الكفر لرحمة الله. لذلك، ليس من الحلال الطلاق إلا بسبب الطوارئ. في هذه الحالة اختلفوا في الرأي ولكن وافق بعضهم على أن قانون الطلاق بموجب القانون الديني في حين أن قانون الوطنية غير صح.